

Nama : Delvy Ananta

Dosen Pengampu : Roy Kembar Habibi, M.Pd.

NPM : 2513053163

Mata Kuliah : Pancasila

Kelas : 1 G

ANALISIS SOAL 1

A. Bagaimanakah tanggapanmu mengenai berita tersebut dan apa yang anda lakukan untuk mengantisipasi dampak negatif penyebaran hoaks?

Berita ini membuat saya prihatin karena menunjukkan bahwa hoaks bisa menipu siapa saja, bahkan orang berpendidikan tinggi. Saya setuju dengan pendapat Nukman Luthfie bahwa orang yang sudah percaya hoaks sering kali lebih yakin pada berita viral dari pada yang benar. Kombinasi hoaks dengan media sosial, seperti yang dikatakan Anita Wahid, memang berbahaya karena membuat berita palsu menyebar dengan cepat dan sulit dihentikan.

Untuk mengantisipasi dampak buruk ini, saya selalu memeriksa informasi dari sumber resmi sebelum membagikannya. Jangan mudah terpancing dengan judul berita provokatif, baca keseluruhan isi berita dan cek sumbernya. Selain itu, saya hindari membagikan konten yang membuat emosi tinggi tanpa bukti, dan jika terlihat hoaks, saya laporkan ke platform media sosial.

B. Bagaimanakah pengaruh pengembangan iptek yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila di media sosial dan solusi apa yang anda sampaikan bagi pengembangan iptek yang lebih baik?

Pengembangan iptek yang tidak sesuai dengan nilai Pancasila di media sosial bisa berdampak buruk, seperti penyebaran hoaks yang melanggar prinsip seperti persatuan, keadilan, dan kebenaran. Misalnya, algoritma media sosial yang fokus pada konten viral sering kali abaikan etika, sehingga informasi palsu menyebar luas, memicu perpecahan, dan mengurangi kepercayaan antarwarga. Ini bisa membuat masyarakat lebih mudah terprovokasi dan mengganggu stabilitas sosial.

Untuk solusi agar iptek berkembang lebih baik, Pertama, mengajarkan etika digital sejak dini, seperti di sekolah, agar orang paham tanggung jawab saat menggunakan teknologi. Kedua, Pemerintah perlu menerapkan kebijakan dan penegakan hukum yang efektif terhadap penyalahgunaan iptek untuk tujuan negatif. Ketiga, meningkatkan literasi media dan digital untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam menggunakan bteknologi secara bijak dan tanggung jawab.

C. Sikap Konsumerisme menyebabkan Indonesia menjadi pasar bagi produk teknologi negara lain yang lebih maju ipteke, bagaimakah solusi menurut program studi/jurusn yang anda ambil saat ini atas permasalahan tersebut?

Sebagai mahasiswa PGSD (Pendidikan Guru Sekolah Dasar), saya melihat konsumerisme membuat Indonesia mudah menjadi pasar bagi produk teknologi asing karena masyarakat suka membeli barang impor yang murah tanpa pikir pengembangan lokal. Ini menghambat inovasi dalam negeri dan membuat ekonomi bergantung pada negara lain.

Solusi adalah dengan fokus pada pendidikan anak sejak usia dini untuk mengubah sikap konsumerisme ini. Pertama, mengembangkan materi pelajaran yang menekankan pentingnya menghargai dan menggunakan produk dalam negeri. Kedua, sebagai calon guru dapat mempromosikan dan menggunakan aplikasi atau *platform* pembelajaran digital yang dikembangkan oleh anak bangsa (misalnya, platform edukasi Indonesia yang tersedia di Pusat Data dan Teknologi Informasi Kemendikbudristek) dalam proses belajar mengajar.